

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
WISATAWAN DI PANTAI MUTIARA INDAH
DESA TANJUNG LIMAU KECAMATAN MUARA BADAK KABUPATEN
KUTAI KARTANEGARA**

(Analysis of Factors Affecting Tourist Interest in Mutiara Indah Beach Tanjung Limau Village Muara Badak District Kutai Kartanegara Regency)

Febri Agung Prasetyo¹⁾, Bambang I. Gunawan²⁾, Fitriyana²⁾

¹⁾Mahasiswa Jurusan Sosial Ekonomi Perikanan

²⁾Staf Pengajar Jurusan Sosial Ekonomi Perikanan

Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Universitas Mulawarman
Jl. Gunung Tabur No.1 Kampus Gunung Kelua Samarinda
E-mail : febriagung83@gmail.com

ABSTRACT

Febri Agung Prasetyo, Analysis of Factors Affecting Tourist Interest in Mutiara Indah Beach Tanjung Limau Village Muara Badak District Kutai Kartanegara Regency in 2019, Under the guidance of Mr. Dr.H.Bambang I.Gunawan,S.Pi,M.Si as Advisor I and Mrs. Dr.Hj.Fitriana,S.Pi,M.Si , as Advisor II.

Mutiara Indah Beach has tourist attractions such as the beautiful white sand that stretches along the coast, with marine biota decoration scattered along the beach due to waves swept away. Fish types of grouper, trakulu, gulama, and snapper are often found in Pangempang waters. This research is intended to find out how much influence the tourist attraction and facilities have on the interest of tourists visiting the Mutiara Indah beach.

The design of this study used a survey method with a questionnaire as a data collection tool and involved 30 tourist respondents who visited Mutiara Indah beach in October 2019. The data collected were analyzed using multiple linear regression analysis tools consisting of t test, F test, regression coefficient and classic assumption test (data normality test, data reliability test).

The results of this study indicate that all independent variables (tourist attractiveness and facilities) have a positive and significant effect on the interest of tourists visiting the Mutiara Indah beach with each significance Travel Attraction = 0,000 and Facilities table = 0.006, and the significance of F starting = 0,000, at Pantai Mutiara Indah in 2019.

It is recommended for Mutiara Indah Beach Managers to increase promotion or add other facilities so that Mutiara Indah beach is better known.

Keywords: *Tourist attraction factors, facilities, interests, tourists, Mutiara Indah Muara Badak beach*

PENDAHULUAN

Kabupaten Kutai Kertanegara merupakan daerah yang giat mengembangkan potensi wilayahnya untuk tujuan wisata dan menarik minat wisatawan untuk berkunjung. Daerah ini memiliki keanekaragaman sumber daya alam termasuk sektor pariwisata, berbagai jenis obyek dan atraksi wisata

di daerah ini mulai dari wisata alam (seperti pantai, danau, sungai, cagar alam dengan fauna langka), wisata budaya (festival erau, museum mulawarman, kedaton, desa budaya, situs yupa dan cagar budaya lainnya), wisata pendidikan (planetarium jagad raya, museum kayu), wisata minat khusus (air terjun, goa, jembatan kanopi, borneo orangutan survival), sampai pada wisata buatan (pulau kumala dan waduk panji-sukarame).

METODOLOGI

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pantai Mutiara Indah Desa Tanjung Limau Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara. Penelitian ini akan dilaksanakan selama 8 (Delapan) bulan, dimulai dari bulan juni 2019 hingga bulan januari tahun 2020 sejak pra survey hingga uji pendadaran.

B. Populasi dan Responden Penelitian

1. Populasi

Jumlah populasi pada penelitian ini adalah wisatawan yang berkunjung di Pantai Mutiara Indah Desa Tanjung Limau Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara.

2. Responden

Pengambilan responden menggunakan cara sampling bertujuan (Purposive Sampling) dimana peneliti menentukan sampel dengan cara menetapkan kriteria-kriteria khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sebanyak 30 wisatawan dan memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut:

- a. Bersedia menjadi responden
- b. Sudah berkunjung lebih dari 1 kali
- c. Berumur 17 tahun keatas

C. Metode Pengumpulan dan Jenis Data

Jenis yang digunakan dalam metode ini adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang didapat pertama kali dari individu atau perorangan, seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuisioner sedangkan data sekunder diperoleh melalui literatur dan penelitian-penelitian terdahulu. Sedangkan metode yang digunakan dalam pengumpulan data ini yaitu:

1. Metode observasi

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung secara sistematis terhadap semua hal yang terdapat pada suatu obyek dan dicatat secara sistematis (Hasan, 2002). Adapun variabel yang diamati meliputi daya tarik wisata, fasilitas. Dalam pengamatan ini dilakukan pula pemotretan terhadap variabel-variabel diatas, untuk membantu responden yang tidak sedang berkunjung ke Pantai Mutiara Indah.

2. Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pernyataan tertulis yang terstruktur yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, hal-hal lain yang ia ketahui (Arikunto, 2002).

D. Skala Pengukuran

Penelitian ini menggunakan skala *Likert* yang biasa digunakan untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi seseorang terhadap sesuatu (Umar, 2002). Dalam penelitian ini responden diminta mengisi kuesioner yang dibuat oleh peneliti yang berisi tentang obyek wisata pantai, dengan kategori skala terdiri dari 5 (lima) tingkatan untuk analisa dan skornya terbagi dalam kriteria sebagai berikut:

- | | |
|-----------------------|-----------------|
| 1. Sangat Setuju (SS) | : dengan skor 5 |
| 2. Setuju (S) | : dengan skor 4 |
| 3. Netral (N) | : dengan skor 3 |

4. Tidak Setuju (TS) : dengan skor 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) : dengan skor 1

E. Uji Instrumen

Pengujian validitas dan reliabilitas adalah proses menguji butir-butir pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Apakah isi dari kuesioner tersebut sudah valid dan reliable. Jika butir-butir sudah valid dan reliabel berarti sudah dapat mengukur faktor-faktor yang ada (Santoso, 2000).

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevaliditan suatu instrumen. Pengujian validitas menggunakan program SPSS 16,00 For windows untuk mengetahui apakah isi butir pertanyaan tersebut sudah valid dan reliabel . besarnya nilai koefisien selalu dapat diantara - 1,00 sampai +1,00. Hasil perhitungan kemudian dibandingkan dengan r tabel. Langkah dalam menguji validitas butir angket diatas (Santoso, 2000)

a. Menentukan Hipotesis

H_o = skor butir berkorelasi positif dengan skor faktor

H_i = skor butir tidak berkorelasi positif dengan skor faktor

b. Menentukan r tabel dan r hasil

Apabila r hasil lebih besar dari r tabel maka butir instrumen dikatakan

Valid

c. Mengambil keputusan, dengan dasar:

- 1) jika r hasil positif, serta $r \text{ hasil} > r \text{ tabel}$, maka butir atau variabel tersebut valid.
- 2) jika r hasil tidak positif, serta $r \text{ hasil} < r \text{ tabel}$, maka butir atau variabel tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang menunjukkan sejauh mana pengukuran itu dapat memberi hasil yang relative tidak berbeda (konsisten) dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dilakukan dengan

menggunakan metode *Alpha Cronbach* aplikasi program SPSS 16.00 for windows terhadap butir pernyataan yang valid dan faktor yang tercantum dalam kuisioner.

Menurut Santoso (2000), langkah-langkah dalam pengujian reliabilitas adalah:

a. Menentukan Hipotesis

H_o = skor butir tidak berkorelasi positif dengan komposit faktor

H_i = skor butir berkorelasi positif dengan komposit faktor

b. Menentukan r tabel dan r hasil

Apabila r hasil lebih besar dari r tabel maka butir instrumen dikatakan reliabel

1) Mengambil keputusan, dengan dasar:

a) jika r alpha positif, serta r hasil > r tabel, maka butir atau variabel tersebut reliabel.

b) jika r alpha tidak positif, serta r hasil < r tabel, maka butir atau variabel tersebut tidak reliabel.

F. Metode Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, dengan variabel bebas/independen yaitu daya tarik wisata dan fasilitas sedangkan variabel terikat/dependen adalah minat wisatawan berkunjung. Analisis regresi linier berganda adalah regresi yang memiliki lebih dari 1 (satu) variabel independen (x) dan satu variabel dependen (y).

model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e \dots \dots \dots (3.2)$$

Dimana:

Y = Variabel terikat yang mewakili minat wisatawan berkunjung

a = Konstanta (nilai Y bila X = 0)

X_1 = Daya tarik wisata

X_2 = Fasilitas

e = error

b_1, b_2 , = koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan/penurunan variabel terikat yang didasarkan variabel bebas.

a. Uji t

Menurut Sulianto (2005) uji secara persial disebut juga uji t, pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh signifikansi masing-masing variabel X terhadap variabel Y, maka digunakan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t \text{ hitung} = \frac{b}{sb} \dots\dots\dots(3.4)$$

dimana :

b = skor regresi

sb = standard error variabel bebas

b. Uji F

Menurut Sulianto (2005) uji F atau biasa disebut juga uji koefisien regresi secara simultan atau serentak. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh semua variabel X secara simultan atau bersama-sama dapat mempengaruhi Y, maka dipakai uji F dengan rumus:

$$F \text{ regresi} = \frac{R^2}{k} : \frac{1 - R^2}{n - k - 1} \dots\dots\dots(3.3)$$

Dimana :

R^2 = koefisien regresi

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel bebas

Adapun dasar kepuasannya adalah sebagai berikut

H_0 : diterima bila $F_{hitung} < F_{tabel}$

H_a : diterima bila $F_{hitung} > F_{tabel}$

2. Analisis Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk mengetahui permasalahan utama dalam pembangunan wisata di Pantai Mutiara Indah Desa Tanjung Limau Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara, Serta mengetahui alternatif dan solusi permasalahan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Geografis

Desa Tanjung Limau merupakan salah satu desa yang terletak di Wilayah Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur. Secara geografis, Kecamatan Muara Badak terletak antara 117.374409 Bujur Timur dan -0.23576 Lintang Selatan dengan luas wilayah 12.121,060000 Ha. Desa Tanjung Limau berbatasan dengan:

Sebelah Utara : Desa Sebuntal, Desa Bunga Putih

Sebelah Timur : Selat Makassar

Sebelah Selatan : Desa Gas Alam, Badak Baru

Sebelah Barat : Desa Salo Cella, Sembera Baru

B. Identitas Responden

1. Analisis Karakteristik Responden

Jumlah responden yang di analisis dalam penelitian ini berjumlah 30 responden, dan dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan.

a. Responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 8. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Perempuan	15	50
Laki-laki	15	50
Total	30	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Dari Tabel 8 mengenai jenis kelamin diatas, dapat diketahui responden yang terlibat dalam penelitian ini terdiri dari responden laki-laki (15) dan responden perempuan (15).

b. Responden berdasarkan usia

Tabel 9. Responden berdasarkan usia

Usia	Frekuensi	Presentase (%)
16-25 Tahun	12	40
26-35 Tahun	12	40
36-45 Tahun	3	10
46-55 Tahun	1	3
56-65 Tahun	2	7
Total	30	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Karakteristik berdasarkan usia responden terbagi dalam 5 kelompok, yaitu antara usia 16-25 tahun, antara usia 26-35 tahun, antara usia 36-45 tahun, antara usia 46-55 tahun, dan antara usia 56-65 tahun.

Dalam penelitian ini, terdapat responden antara usia 16-25 tahun sebanyak 12 orang (40%), kedua adalah responden dengan kelompok usia antara 26-35 tahun sebanyak 12 orang (40%), ketiga adalah responden dengan kelompok usia antara 36-45 tahun yaitu sebanyak 3 orang (10%), keempat adalah responden dengan usia 46-55 tahun yaitu sebanyak 1 orang (3%) dan kelompok responden dengan usia antara 56-65 Tahun sebanyak 2 orang atau (7%).

c. Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 10. Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Presentase(%)
SD	1	3
SMP	2	7
SMA	21	70
Diploma	1	3
Sarjana	5	17
S2	0	0
Total	30	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Penelitian ini membagi karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir 6 kelompok, yaitu : SD, SMP, SMA, Diploma, Sarjana, dan S2. Dari 30 responden, ditentukan terdapat responden dengan pendidikan terakhir SMA sebagai kelompok terbesar dengan jumlah responden sebanyak 21 orang atau (70%). Selebihnya adalah responden dengan pendidikan terakhir SD yaitu sebanyak 1 orang atau (3%), responden dengan pendidikan terakhir SMP yaitu sebanyak 2 orang atau (7%), responden dengan pendidikan terakhir Diploma 1 orang atau (3%), dan tidak ada responden yang berpendidikan terakhir S2 atau (0%).

d. Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 11. Responden Berdasarkan pekerjaan

Jenis Pekerjaan	Frekuensi	Presentase(%)
Pelajar/Mahasiswa	6	20
Pegawai Swasta	7	23
Wiraswasta	6	20
POLRI	0	0
PNS	2	7
Lain-lain	9	30
Total	30	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Dari data responden berdasarkan pekerjaan frekuensi tertinggi terletak pada persentase 30% pada kelompok Lain-Lain, Kelompok lain-lain terdiri dari pensiunan, pekerja serabutan, responden yang bergerak di organisasi-organisasi dan ibu rumah tangga, kelompok responden dibawahnya yaitu kelompok responden pegawai swasta yaitu 7 orang atau (23%), kelompok responden

wiraswasta yaitu sebanyak 6 orang atau (20%), kelompok responden pelajar/mahasiswa yaitu 6 orang atau (20%), kelompok responden PNS yaitu 2 orang atau (7%) dan kelompok responden terakhir yaitu POLRI sebanyak (0 %).

C. Hasil Uji Instrumen

1. Hasil Uji Validitas

Tabel 12. Hasil Uji Validitas

No	Item Pertanyaan Faktor	r_{ht} (Corrected Item-Total Correlation)	r_{tb} (Product Moment)	Kesimpulan
I	Daya Tarik Wisata			
1	Daya Tarik Wisata 1	0,805	0,361	Valid
2	Daya Tarik Wisata 2	0,777	0,361	Valid
3	Daya Tarik Wisata 3	0,791	0,361	Valid
4	Daya Tarik Wisata 4	0,664	0,361	Valid
5	Daya Tarik Wisata 5	0,778	0,361	Valid
II	Fasilitas			
1	Fasilitas 1	0,783	0,361	Valid
2	Fasilitas 2	0,705	0,361	Valid
3	Fasilitas 3	0,702	0,361	Valid
4	Fasilitas 4	0,714	0,361	Valid
5	Fasilitas 5	0,704	0,361	Valid
III	Minat			
1	Minat 1	0,793	0,361	Valid
2	Minat 2	0,610	0,361	Valid
3	Minat 3	0,641	0,361	Valid
4	Minat 4	0,605	0,361	Valid
5	Minat 5	0,799	0,361	Valid

Sumber : data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 12, dapat dilihat bahwa hasil uji validitas menunjukkan semua item pertanyaan faktor adalah valid dan dapat digunakan.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Hasil pengujian Reliabilitas atas 30 responden tersaji dalam tabel 13 berikut ini.

Tabel 13. Hasil Uji Reliabilitas

No	Item Pernyataan Faktor	r alpha	r tabel	Kesimpulan
1	Daya Tarik Wisata	0,818	0,361	Reliabel
2	Fasilitas	0,768	0,361	Reliabel
3	Minat	0,729	0,361	Reliabel

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan hasil uji Reliabilitas Tabel 13, dapat diketahui bahwa semua item pertanyaan faktor adalah reliabel karena r alpha dari semua item pertanyaan faktor diatas lebih besar dari r tabel (0,361).

D. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi berganda dilakukan adalah untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen yang diteliti yaitu variabel X_1 (daya tarik wisata), X_2 (Fasilitas) dan Y (minat wisatawan berkunjung) di obyek wisata Pantai Mutiara Indah. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 30 orang.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden dan dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil regresi tersebut dapat kita lihat pada tabel 14.

Tabel 14. Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2.555	3.112		-.821	.419
¹ DAYA TARIK WISATA X_1	.628	.137	.622	4.582	.000
FASILITAS X_2	.375	.124	.410	3.016	.006

a. Dependent Variable: MINAT Y

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan Tabel 14, perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan program *software* versi 16,00 didapat hasil persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = -2.555 + 0,628X_1 + 0,375X_2$$

Dengan persamaan regresi tersebut diatas dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Koefisiensi b_1

Variabel (X_1) daya tarik wisata mempunyai pengaruh positif terhadap minat wisatawan berkunjung dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,628 yang berarti jika faktor obyek dan daya tarik wisata mengalami kenaikan sebesar satu poin maka minat wisatawan akan meningkat sebesar 0,628. Dengan asumsi bahwa variabel lain berada dalam kondisi tetap. Dengan pengaruh yang positif ini berarti semakin tinggi daya tarik wisata, maka minat wisatawan berkunjung akan semakin tinggi pula.

2. Koefisiensi b_2

Variabel (X_2) Fasilitas mempunyai pengaruh positif terhadap minat wisatawan berkunjung dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,375 yang berarti bahwa apabila sarana prasarana wisata meningkat sebesar satu poin maka minat wisatawan akan meningkat sebesar 0,375. Dengan asumsi bahwa variabel lain berada dalam kondisi tetap. Dengan pengaruh yang positif ini berarti semakin tinggi aksesibilitas, maka minat wisatawan berkunjung akan semakin tinggi pula.

E. Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X_1) daya tarik wisata, (X_2) Fasilitas terhadap variabel (Y) minat wisatawan secara individu (parsial). Berdasarkan tabel 14 dapat diketahui nilai t_{hitung} dari masing-masing variabel independen mempunyai nilai yang lebih besar dari pada t_{tabel} , dan hasilnya digunakan untuk menginterpretasikan hipotesis sebagai berikut :

a. Pengujian Hipotesis Daya Tarik Wisata (X_1)

Hipotesis untuk daya tarik wisata sebagai berikut:

Ho1: Daya tarik wisata secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat wisatawan berkunjung.

Ha 1 : Daya tarik wisata secara parsial berpengaruh terhadap minat wisatawan berkunjung.

Kriteria pengujian :

Jika nilai signifikansi $>0,05$ atau t hitung $< t$ tabel maka H_0 diterima

Jika nilai signifikansi $<0,05$ atau t hitung $> t$ tabel maka H_a diterima

Berdasarkan tabel 14 diketahui nilai signifikansi (X_1) daya tarik wisata 0,000 , hasil ini lebih kecil dari nilai alpha 0,05 atau 5% dan nilai t hitung 4,582 lebih besar dari t tabel 2,052, dengan demikian maka secara parsial variabel (X_1) daya tarik wisata mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat wisatawan berkunjung.

b. Pengujian Hipotesis Fasilitas (X_2)

Hipotesis untuk fasilitas sebagai berikut:

Ho2: Fasilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat wisatawan berkunjung.

Ha2: Fasilitas secara parsial berpengaruh terhadap minat wisatawan berkunjung.

Kriteria pengujian.

Jika nilai signifikansi $>0,05$ atau t hitung $< t$ tabel maka H_0 diterima

Jika nilai signifikansi $<0,05$ atau t hitung $> t$ tabel maka H_a diterima

Berdasarkan tabel 14 diketahui nilai signifikansi (X_2) fasilitas 0,006 , hasil ini lebih kecil dari nilai alpha 0,05 atau 5% dan nilai t hitung 3,016 lebih besar dari t tabel 2,052 dengan demikian maka secara parsial variabel (X_2) fasilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat wisatawan berkunjung.

F. Uji F

Uji F bertujuan mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama (simultan).

Tabel 15. Hasil Regresi (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	137.566	2	68.783	13.866	.000 ^b
Residual	133.934	27	4.961		
Total	271.500	29			

a. Dependent Variable: MINAT Y

b. Predictors: (Constant), FASILITAS X2, DAYA TARIK WISATA X1

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 15 diatas diperoleh $F_{hitung} 13,866 > F_{tabel} 3,34$, dan nilai signifikansi $(0,000) < 0,005$, maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (X_1) daya tarik wisata, (X_2) fasilitas, secara simultan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel (Y) minat wisatawan.

G. Permasalahan

1. Masalah

Berikut ini adalah masalah-masalah yang ada di Pantai Mutiara Indah di Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara Menurut Responden.

a. Sampah

Pantai Mutiara Indah merupakan Pantai dengan pasir putih yang indah, namun masih saja ada wisatawan yang mengotori pantai dengan membuang sampah sembarangan.



Gambar 2. Sampah-sampah di bawah Gazebo

Gambar diatas menunjukan masih ada sampah-sampah plastik botol minuman, kresek dan bekas bungkus makanan ringan yang dibuang dibawah gazebo tempat mereka beristirahat, hal tersebut dapat mencemari pantai.

b. Mushola yang kecil



Gambar 3. Mushola Pantai Mutiara indah

Pada kawasan pesisir Pantai Pangempang telah tersedia sarana peribadatan, namun sarana ini masih perlu perbaikan karena ukuran mushola yang kecil mengakibatkan wisatawan harus mengantri untuk melaksanakan ibadah apabila kawasan pantai sedang ramai pengunjung

c. Letak Pedagang Makanan



Gambar 4. Pedagang Makanan

Pada dasarnya wisatawan yang datang berkunjung ke suatu objek wisata tentunya ingin menikmati perjalanan wisatanya, sehingga pelayanan makanan dan minuman harus mendukung hal tersebut bagi wisatawan yang tidak membawa bekal. Banyaknya pedagang yang berjualan dipinggir Pantai Mutiara Indah sehingga terlihat tidak rapi dan kumuh.

d. Kurangnya Keamanan

Wisatawan yang berkunjung ke Pantai selain ingin menikmati keindahan Pantai tentunya ingin merasa aman saat berkunjung ke Pantai, kurangnya keamanan seperti Tim Sar membuat wisatawan merasa tidak aman dan was was ketika keluarga mereka mengalami kecelakaan seperti tenggelam dll.



Gambar 5. Pantai Mutiara Indah

e. Transportasi



Gambar 6. Perahu Nelayan

Alat transportasi menuju Pantai Mutiara Indah yaitu dengan menggunakan kapal-kapal nelayan, ukuran kapal yang kecil dan tidak ada pelindung dari sinar matahari ini membuat wisatawan merasa takut dan tidak nyaman karena tidak ada tempat untuk berlindung dari sinar matahari apabila wisatawan berkunjung pada siang hari.

2. Solusi

- a. Memperbanyak membuat plang himbauan agar tidak membuang sampah dengan sembarangan atau memberi denda apabila membuang sampah disekitar pantai dan menyediakan tempat-tempat sampah disetiap gazebo.
- b. Memperbesar mushola yang ada sehingga wisatawan yang ingin melakukan ibadah dengan mudah dan nyaman sehingga tidak harus mengantri dan menunggu lama.
- c. Membangun kantin-kantin dan dipusatkan pada satu tempat untuk para pedagang agar dapat berdagang dengan rapi dan bersih, hal tersebut membuat pengunjung pun merasa nyaman apabila ingin menikmati makanan dengan kondisi yang bersih dan rapi.
- d. Membangun posko keamanan di Pantai Mutiara Indah serta adanya Tim Sar dan Penjaga keamanan Pantai yang selalu siap dan siaga apabila terjadi kecelakaan pada wisatawan seperti tenggelam dll.
- e. Menyediakan kapal khusus penumpang agar wisatawan merasa aman dan nyaman pada saat menuju Pantai Mutiara Indah dan dapat menikmati indahnya pemandangan hutan mangrove di sepanjang perjalanan.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor – faktor yang mempengaruhi minat wisatawan di Pantai Mutiara Indah Desa Tanjung Limau Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara adalah Variabel Daya Tarik Wisata dan Variabel Fasilitas dengan masing-masing nilai signifikansi Daya Tarik Wisata = 0,000 dan nilai signifikansi Fasilitas = 0,006, serta signifikansi nilai $F=0,000$, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua Faktor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Wisatawan berkunjung di Pantai Mutiara Indah Di Pantai Mutiara Indah tahun 2019.

2. Permasalahan utama dalam pengembangan wisata di Pantai Mutiara Indah adalah sampah, Mushola yang kecil, Lokasi penjual makanan yang belum tertata rapi, Kurangnya keamanan serta keadaan kapal penyebrangan yang kecil.

B. Saran

1. Agar pengelola Pantai Mutiara Indah termasuk penduduk setempat untuk meningkatkan keamanan, selain itu juga meningkatkan kebersihan tempat ibadah, tempat parkir, toilet, akomodasi dan juga restoran. Untuk area parkir agar dikoordinasi dengan baik, sehingga lebih tertata dan rapi.
2. Pengelola Pantai Mutiara Indah perlu meningkatkan promosi agar pantai Mutiara Indah lebih dikenal lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2002. Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Santoso, Singgih. 2000. Buku Latihan SPSS: Statistik Parametrik. Jakarta: ELex Media Komputindo
- Sulianto, 2005. Analisa Data Dalam Aplikasi Pemasaran. Jakarta. Ghalia Indonesia
- Hasan, M. Iqbal. 2002. Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya. Jakarta: penerbit Bumi Aksara.
- Umar, Husein, 2002, "Metodologi Penelitian", Untuk Skripsi dan Tesis, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada